

SOSIALISASI MOBILE DOCTOR UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN MEDIS BAGI MASYARAKAT DI DESA WUKIRSARI KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL

Gatot Santoso, Slamet Hani

Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri
Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta
Jl. Kalisahak 28 Kompleks Balapan Yogyakarta
Email : gatsan@akprind.ac.id, shan.akprind@gmail.com

Abstract

A university is present in the community to assume the function of Tri Dharma Perguruan Tinggi, which is the function of Education and Teaching, Research, and Community Service. In order for Universities to be in direct contact with the community through the practice of science and technology, then the activities of community service must be done. Program of Community Service (Abdimas) is not only done by lecturers, but also students who are concrete tangible Real Work Lecture (KKN).

KKN program at the Institute of Science & Technology AKPRIND Yogyakarta, as well as efforts to improve empathy and awareness of students in the community and apply science, especially science and technology in the midst of society. The process of implementing this KKN also get guidance from lecturers. In the guidance of this KKN, lecturers also play a role in the implementation of community service. With the involvement of this lecturer is expected to implement KKN can run in accordance with the policy of the Institute.

As the implementation of community service, especially at the location of KKN Wukirsari Bantul District, KKN team and lecturers provide science and technology themed training. The training provided includes a mobile doctor targeted at the community.

Keywords: KKN, community, Wukirsari, mobile doctor

Pendahuluan

Analisis Situasi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimaksudkan untuk memberi bekal kemampuan mahasiswa Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta dalam pendekatan kepada masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Tujuan pelaksanaan KKN, diantaranya:

- a. Mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara praktis dan interdisiplin.
- c. Untuk menambah wawasan mahasiswa dan memotivasi masyarakat dalam membangun Desa.
- d. Untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang cara-cara dalam bermasyarakat.
- e. Adanya KKN mempunyai sasaran agar mahasiswa dapat menjadi generasi yang siap pakai dan sekaligus calon penerus pembangunan utamanya di daerah pedesaan, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Dalam program KKN ini salah satu program kerja adalah memberikan pelatihan teknologi pada masyarakat. Pengenalan teknologi bagi masyarakat saat ini sangat penting, karena perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat. Di era teknologi informasi dan komunikasi (TIK), penggunaan komputer ataupun smartphone bukanlah menjadi sesuatu yang sulit atau rumit. Perkembangan teknologi ini juga harus diimbangi dengan pengenalan dalam bentuk nyata dan tidak sekedar di komputer ataupun smartphone. Teknologi memiliki dampak bagi masyarakat ketika teknologi memberikan pengalaman yang konkret, masyarakat bebas menggunakan dan mengontrol pengalaman belajar tersebut. Teknologi memiliki manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi masyarakat, sehingga pengenalan teknologi dapat diperkenalkan jauh-jauh sebelumnya.

Dengan pengenalan teknologi ini diharapkan masyarakat memahami teknologi terutama dari sisi ilmu pengetahuan. Upaya yang dilakukan Tim IST AKPRIND dalam program KKN di Desa Wukirsari adalah dengan memperkenalkan teknologi mobile doctor (merancang mobile doctor). Beberapa studi tentang mobile doctor dan pentingnya pelaksanaan KKN diantaranya:

(Gatot, Subandi & Husni, 2012)) dalam makalah yang dipaparkan dalam jurnal informatika memaparkan mengenai teknologi mobile doctor. Perkembangan teknologi komputer, internet dan perangkat komunikasi genggam (*mobile*), memungkinkan untuk melakukan terobosan baru dalam proses pelayanan medis yaitu dengan *mobile doctor* (*m-doctor*) merupakan perkembangan dari *online doctor* (*e-doctor*) yang menggabungkan proses layanan medis secara konvensional dan *online doctor* (*e-doctor*), sehingga aplikasinya dapat dilakukan "kapan pun, dimana pun serta tidak terbatas ruang dan waktu". Aplikasi *streaming multimedia* pada sistem selular WCDMA merupakan salah satu alternatif yang diharapkan dapat membantu pasien (*user*) dalam proses layanan medis. Pemilihan *streaming multimedia* pada sistem selular WCDMA sebagai alternatif disebabkan oleh beberapa hal antara lain dapat mengurangi biaya untuk ke dokter, melatih pasien untuk lebih mandiri (pasien pintar). Aplikasi ini juga bisa mencakup daerah terpencil (selama masih mendapatkan sinyal dari operator

selular), misalnya bagi puskesmas yang membutuhkan jaringan untuk keperluan rujukan ke rumah sakit kota. Serta menghemat biaya layanan medis secara keseluruhan (peralatan pendukung lainnya). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya di bidang kesehatan.

(Perdana, Holilulloh, Holilulloh, & Nurmalisa, 2013) dalam tulisannya di jurnal kultur demokrasi menulis tentang pentingnya kegiatan KKN. KKN merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti kuliah minimal Strata Satu (S1) pada lembaga Perguruan Tinggi, di Universitas Lampung sendiri. KKN merupakan mata kuliah wajib yang mulai diterapkan lagi pada angkatan 2008. Universitas Lampung menerapkan KKN Tematik, yang artinya setiap mahasiswa (peserta KKN) mengikuti KKN dengan tema yang telah ditentukan. Peserta KKN disebar kedaerah-daerah dengan tema yang disesuaikan dengan potensi daerah setempat demi kemajuan daerah tersebut. KKN Tematik Universitas Lampung lebih menekankan mahasiswanya untuk dapat menggerakkan masyarakat dalam menjalankan program-program yang disusun selama KKN tersebut berlangsung. Mahasiswa bukanlah sumber dana, mahasiswa melakukan kegiatan KKN hanyalah sebagai inovator dan fasilitator, ada kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat dalam melakukan program-program yang telah dirumuskan.

(Zulchaidir, 2014), KKN Angkatan XXXIX Tahun 2013 merupakan salah satu bentuk pengintegrasian antara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian. Khususnya oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman Samarinda sebagai Unit Pelayanan Terpadu (UPT) akan mengembangkan partisipasi pembangunan di lingkungan masyarakat di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dari program KKN Angkatan XXXIX Tahun 2013 oleh LPPM Universitas Mulawarman Samarinda. Serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat di dalam pelaksanaan program KKN Angkatan XXXIX Tahun 2013 oleh LPPM Universitas Mulawarman Samarinda berdasarkan indikator pelaksanaan KKN. Indikator pelaksanaan KKN Angkatan XXXIX Tahun 2013 memiliki lima tahap, yaitu erencanaan, Pelaksanaan di lokasi, Pengawasan, Evaluasi, dan Pelaporan KKN. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan alat analisis data interaktif dan sumber data primer. Dari hasil penelitian didapat bahwa Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXXIX Tahun 2013 masih belum maksimal terutama kepada proses Anggaran Kegiatan KKN, Partisipasi Masyarakat, Respond Pemerintah Kabupaten/Kota, dan waktu pelaksanaan KKN yang menjadi kendala di dalam menjalankan program KKN Khususnya Angkatan XXXIX Tahun 2013.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan KKN diawali dengan observasi kebutuhan yang diinginkan masyarakat. Dengan melakukan observasi lapangan ini, mahasiswa dapat menentukan dan merancang program KKN yang tepat guna. Serta dapat mengembangkan ide program KKN yang sudah ada agar lebih baik, dan membuat inovasi ide baru yang belum ada sebelumnya. Selain itu, mahasiswa dapat bersilaturahmi dengan bertamu dan berbincang-bincang secara langsung dengan warga sekitar atau pelaku usaha. Adanya interaksi dengan masyarakat sekitar serta pengamatan langsung, mahasiswa akan dapat

memahami secara lebih mendalam tentang indikasi permasalahan di lingkungan KKN tersebut yang berbasis sains dan teknologi

Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana masyarakat mengetahui apa itu mobile doctor dan cara merancangnya, serta mengetahui cara kerja dari mobile doctor. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini diantaranya Peserta dapat mengetahui cara merancang mobile doctor, Peserta dapat mengetahui cara kerja mobile doctor.

Dalam pelaksanaannya masyarakat akan dijelaskan manfaat dari mobile doctor terutama dari sisi teknologi. Penjelasan mengenai mobile doctor diantaranya Apakah itu mobile doctor?, Bagaimana cara merancang mobile doctor?, Bagaimana cara kerja mobile doctor?, Faktor apa saja yang ikut menentukan keberhasilan mobile doctor?

Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN selama satu bulan pada Februari 2017 dan dilaksanakan di Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Pelaksanaan KKN dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut: (1) Studi pendahuluan, (2) Penyusunan program kerja, (3) Pelaksanaan program kerja, (4) Pelaksanaan pengenalan perancangan mobile doctor pada remaja dan orang tua.

Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan salah satu lembaga di IST AKPRIND yang merupakan unsur pelaksana yang mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen dan mahasiswa IST AKPRIND Yogyakarta.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat disamping menjadi bentuk tri darma PT yang dilakukan dosen IST AKPRIND, IST AKPRIND juga menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Kurikulum di IST AKPRIND menawarkan mata kuliah KKN sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa disamping mahasiswa

juga boleh memilih atau menempuh mata kuliah magang (Program Kerja Pada Industri/PKPI) selama 3 bulan di industri. Berdasar data yang diolah dari sistem informasi, mahasiswa yang mengambil KKN masih dominan dibanding mengambil magang/PKPI selama 3 bulan di industri. Kegiatan KKN dan pengabdian pada masyarakat (PPM) para dosen IST AKPRIND didominasi kegiatan penerapan teknologi tepat guna (TTG) di masyarakat, tabel 4.1 memaparkan beberapa kegiatan PPM dan KKN dosen dan mahasiswa yang menerapkan TTG. (LPPM, 2016).

Pelaksanaan KKN di IST AKPRIND merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa. Tujuan dari KKN, khususnya bagi mahasiswa diantaranya:

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
2. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat Desa itu sendiri.
3. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.

4. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
5. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.

LPPM merupakan lembaga di IST AKPRIND yang mengelola pelaksanaan KKN. Sebelum dan sesudah pelaksanaan KKN, Tim mahasiswa akan mendapatkan arahan, bimbingan dan evaluasi pelaksanaan program kerja KKN.

Biaya Pekerjaan

Proses perancangan mobile doctor ini. menggunakan hardware dan *softwar* diantaranya Komputer, handphone, Ponsel telepon seluler, Macromedia Dreamweaver, Java.

Gambaran Umum Studi

Mobile Doctor

Kesehatan sangat penting di dalam suatu bangsa dan itu merupakan tanggung jawab kita semua. Dalam perkembangan teknologi bidang kesehatan para ahli terus melakukan riset agar dapat bisa memberikan layanan medis yang memuaskan untuk para pasien dari semua kalangan. Akan tetapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan saat ini para praktisi medis atau pasien seringkali terbentur kendala jarak dan waktu.

Perkembangan teknologi telah menciptakan pengembangan terobosan-terobosan dalam bidang kesehatan. Di tengah perkembangan ini pasien (user) dan dokter bersinggungan dengan perangkat teknologi komunikasi bergerak dan teknologi internet. Hal tersebut telah menjadi gelombang kecenderungan baru yang memungkinkan pelayanan medis oleh dokter secara mobile atau lebih dikenal sebagai mobile doctor. Kombinasi teknologi telekomunikasi dan internet memungkinkan pengembangan sistem mobile doctor yang pada sisi klien memanfaatkan divais bergerak dan berinteraksi dengan sisi server, yaitu web server. Istilah mobile doctor mengacu kepada penggunaan perangkat IT genggam dan bergerak, seperti PDA, telepon genggam, laptop dan tablet PC, dalam pelayanan medis (Tayab D Memon, 2007).

Meskipun saat ini mobile doctor masih berada pada taraf awal pengembangan dan para peneliti masih mengeksplorasi setiap aspeknya, mobile doctor diperkirakan akan menjadi cukup pesat dan viabel dalam waktu dekat. Hal ini didukung oleh perkembangan teknologi wireless atau selular (2G, 2,5G, 3G).

Langkah awal dalam mengimplementasikan mobile doctor ini adalah pemilihan beberapa komponen pendukung, yaitu antara lain: media source, dan media server. Dalam pemilihan media source untuk streaming akan dipilih dua buah metode streaming, yakni: webcast stream (bersumber dari kamera atau microphone) dan on-demand stream (bersumber dari file multimedia).

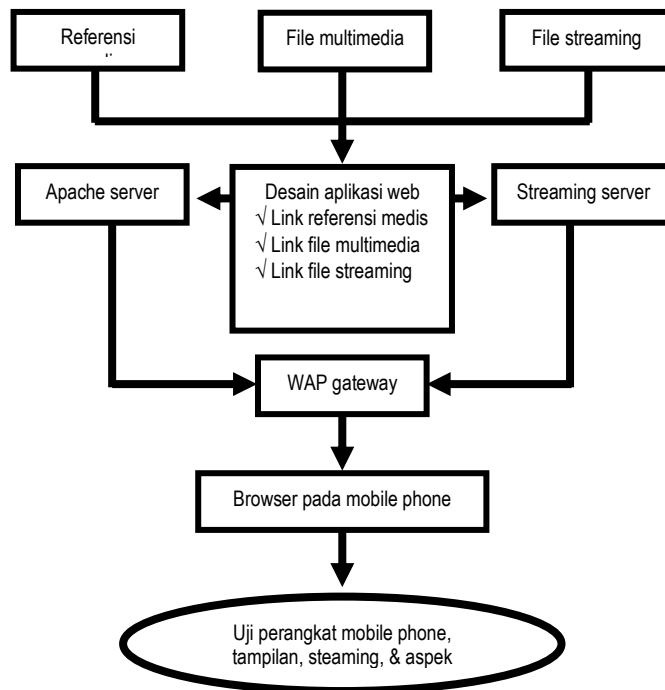
Dalam perancangan mobile doctor ini akan digunakan dua buah media server, yakni: web server dan streaming server. Dalam perancangan streaming pada selular memerlukan input yang harus diperhatikan agar output selular bisa terlihat dengan jelas.

Untuk membuat streaming multimedia lebih interaktif maka digunakan sebuah Mobile Media API (MMAPI) yang memberikan dukungan lebih pada MIDlet dalam penggunaan media seperti audio dan video. Aplikasi streaming multimedia ini akan

digunakan untuk membantu tugas seorang dokter. Aplikasi ini diimplementasikan pada kegiatan layanan kesehatan baik di Rumah Sakit maupun di instansi-instansi yang bergerak di bidang kesehatan. Aplikasi ini dapat diinstall secara online maupun offline. Aplikasi ini mempunyai virtual clinic seperti halnya ruang dokter dalam dunia nyata. Di dalam virtual clinic tersebut antara pasien dengan pasien maupun pasien dengan dokter dapat bertatap muka, berbicara seperti halnya di rumah sakit. Bagi pasien ataupun dokter yang tidak bisa bertatap muka dalam virtual clinic tersebut (offline system), maka dapat menulis melalui SMS maupun clinic browser.

Selain itu virtual clinic juga menyediakan informasi layanan medis secara online 24 jam setiap hari yang dapat diunduh (diakses) kapan saja dan dari mana saja. Aktivitas virtual clinic yang sudah lewat pun dapat diunduh untuk dipelajari kembali apabila pasien kurang mengerti informasi yang disampaikan pada saat tatap muka di virtual clinic. Aplikasi ini sangat membantu pekerjaan dokter terutama pada saat tidak bisa melayani pasien secara langsung saat itu juga. Dokter tidak perlu datang ke rumah sakit dan dapat mengobati atau melakukan konsultasi dengan pasien kapan pun dan dimana saja dokter berada. Sehingga dokter dapat menghemat waktunya dengan efisien, dan pasien pun menjadi lebih aktif dalam mendapatkan layanan medis.

Layanan mobile doctor ini juga menyediakan fasilitas komunikasi antar praktisi medis yang efisien, misalnya untuk keperluan rujukan pasien dari laboratorium ke dokter. Karena aplikasi mobile doctor hampir sama dengan mobile learning, maka dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran dalam ilmu kesehatan.



Gambar 1 Blok diagram alir perancangan *mobile doctor*!

Untuk membuat streaming multimedia lebih interaktif maka digunakan sebuah Mobile Media API (MMAPI) yang memberikan dukungan lebih pada MIDlet dalam penggunaan media seperti audio dan video. Aplikasi streaming multimedia ini akan digunakan untuk membantu tugas seorang dokter. Aplikasi ini diimplementasikan pada kegiatan layanan kesehatan baik di Rumah Sakit maupun di instansi-instansi yang bergerak di bidang kesehatan. Aplikasi ini dapat diinstall secara online maupun offline. Aplikasi ini mempunyai virtual clinic seperti halnya ruang dokter dalam dunia nyata. Di dalam virtual clinic tersebut antara pasien dengan pasien maupun pasien dengan dokter dapat bertatap muka, berbicara seperti halnya di rumah sakit. Bagi pasien ataupun dokter yang tidak bisa bertatap muka dalam virtual clinic tersebut (offline system), maka dapat menulis melalui SMS maupun clinic browser.

Selain itu virtual clinic juga menyediakan informasi layanan medis secara online 24 jam setiap hari yang dapat diunduh (diakses) kapan saja dan dari mana saja. Aktivitas virtual clinic yang sudah lewat pun dapat diunduh untuk dipelajari kembali apabila pasien kurang mengerti informasi yang disampaikan pada saat tatap muka di virtual clinic. Aplikasi ini sangat membantu pekerjaan dokter terutama pada saat tidak bisa melayani pasien secara langsung saat itu juga. Dokter tidak perlu datang ke rumah sakit dan dapat mengobati atau melakukan konsultasi dengan pasien kapan pun dan dimana saja dokter berada. Sehingga dokter dapat menghemat waktunya dengan efisien, dan pasien pun menjadi lebih aktif dalam mendapatkan layanan medis.

Layanan mobile doctor ini juga menyediakan fasilitas komunikasi antar praktisi medis yang efisien, misalnya untuk keperluan rujukan pasien dari laboratorium ke dokter. Karena aplikasi mobile doctor hampir sama dengan mobile learning, maka dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran dalam ilmu kesehatan.

Potensi Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Mengingat permasalahan dari kondisi diatas, bahwa dengan luas areal pertanian yang cukup luas maka dapat diidentifikasi bahwa Desa tersebut banyak yang berprofesi sebagai Petani 60%, PNS 6,56%, dan Buruh 33,44%. Sehingga pendapatan masyarakat sebagian besar dibidang pertanian yang rata-rata sebagai petani tahunan. Oleh karena itu dengan adanya upaya kerjasama diadakannya pemanfaatan teknologi mobile doctor, dapat membantu mengurangi biaya pengeluaran untuk pelayanan medis bagi masyarakat, jadi secara ekonomi sangat menguntungkan. Dalam hal ini akan meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi pengangguran.

Letak Geografis

Mengingat jumlah penduduk Desa Wukirsari adalah sebanyak 17.293 jiwa, yang terbagi menjadi 12 Pedukuhan dan 67 Rukun Tetangga (RT). Perkembangan teknologi masa kini memberikan berbagai dampak lingkungan, baik bersifat positif maupun negatif. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari setiap perkembangan kehidupan bagi masyarakat baik di perdesaan maupun di perkotaan, seiring dengan sifat dasar manusia yang ingin selalu berubah dan dinamis. Teknologi komunikasi dan informasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada masyarakat. Perkembangan teknologi komputer, internet dan perangkat komunikasi genggam (mobile), memungkinkan untuk melakukan terobosan baru dalam proses pelayanan

medis yaitu dengan mobile doctor (m-doctor) merupakan perkembangan dari online doctor (e-doctor) yang menggabungkan proses layanan medis secara konvensional dan online doctor (e-doctor), sehingga aplikasinya dapat dilakukan "kapan pun, dimana pun serta tidak terbatas ruang dan waktu". Media streaming merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan distribusi data audio, video, dan multimedia secara real-time melalui internet. Dengan adanya teknologi mobile doctor di Desa Wukirsari ini akan menambah dampak yang positif untuk layanan medis bagi masyarakat.



Gambar 2. Lokasi Pelaksanaan KKN

Profil Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Wukirsari dapat ditunjukkan dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Wukirsari

No	PERINCIAN	WARGA NEGARA RI		ORANG ASING		JUMLAH		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Penduduk awal bulan	8.599	8.662	-	-	8.599	8.662	17.271
2	Kelahiran	16	16	-	-	16	16	32
3	Kematian	05	02	-	-	05	02	07
4	Pendatang	13	08	-	-	13	08	21
5	Pindah	08	06	-	-	08	06	14
6	Penduduk akhir bulan	8.615	8.678	-	-	8.615	8.678	17.293

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN

Sebelum melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) terlebih dahulu diadakan pembekalan materi kuliah kerja nyata yang dikoordinasi lembaga Penelitian

dan Pengabdian pada Masyarakat IST AKPRIND. Adapun maksud dari kegiatan ini adalah memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana caranya bermasyarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia sehingga mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri. Kegiatan pembekalan kuliah kerja nyata (KKN) meliputi pemberian materi mengenai bagaimana menemukan jati diri, bagaimana menjadi guru yang professional dan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) sampai dengan penyusunan laporan kuliah kerja nyata (KKN).



Gambar 3.a



Gambar 3.b

Gambar 3.a dan gambar 3.b Penyuluhan tentang mobile doctor

Sebelum diterjunkan ke masyarakat, tim KKN dengan dihadiri dosen pendamping serta unsur dari LPPM, dilakukan pertemuan dengan aparat Desa Wukir. Mahasiswa yang mengikuti KKN dan pertemuan dengan masyarakat Desa Wukirsari di kantor Desa Wukirsari.



Gambar 4.a



Gambar 4.b

Gambar 4.a dan gambar 4.b Tanya jawab dari Tim KKN dan warga Desa Wukirsari

Simpulan

Pada proses pelaksanaan KKN di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, disamping memberikan sosialisasi pada masyarakat juga menekankan pada penyuluhan khususnya mengenai mobile doctor pada masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memberikan penjelasan bahwa mobile doctor dapat untuk meningkatkan layanan medis. Juga melalui diskusi, masyarakat dijelaskan bagaimana proses perancangan mobile doctor dan digunakan untuk layanan medis.

Daftar Pustaka

- Gatot, S., Subandi & Husni, (2012), Aplikasi Mobile Doctor untuk Meningkatkan Layanan Medis, *Jurnal Informatika*, UAD, Vol. 5, No. 1.
- Perdana, A., Holilulloh, Holilulloh, & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Ketrampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1-14.
- Tayab, D Memon, B.S Chowdhry, Mohammad S Memon, (2007), The Potential of Telemedicine System: An Approach Toward a Mobile Doctor, MUET, Research Jurnal.
- Zulchaidir. (2014). Studi tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata angkatan XXXIX Tahun 2013 Oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Negara*, 938 - 951.